
Pengembangan Media Booklet Berbasis Kontekstual Materi Aturan di Rumah untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas I SD

Asep Abdul Aziz¹⁾, Asri Mupidatunnisa²⁾, Apip Rudianto³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email : asepabdaziz1526@gmail.com
mupidatunnisa13@gmail.com
apip_rudianto@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Booklet Berbasis Kontekstual pada materi Aturan di Rumah untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas I SD sebagai media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar konkret dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model 4D serta pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Proses pengembangan meliputi tahap *define, design, develop, dan disseminate* melalui validasi ahli serta uji praktikalitas guru. Hasil validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran/bahasa menunjukkan bahwa booklet berada pada kategori sangat layak dengan persentase kelayakan 84,3% hingga 96%. Uji praktikalitas guru juga memperoleh skor sangat tinggi (97,1%), menandakan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan relevan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Secara keseluruhan, booklet yang dikembangkan terbukti layak dan praktis digunakan sebagai media ajar alternatif untuk membantu peserta didik memahami aturan melalui pendekatan kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: booklet, kontekstual, aturan di rumah, Pendidikan Pancasila

Abstract

This study aims to develop a Contextual-Based Booklet for the topic Rules at Home in Pancasila Education for first-grade students as a learning media that provides concrete experiences aligned with the characteristics of early-grade learners. This research employed the *Research and Development (R&D)* method using the 4D model and a *mixed-methods* approach combining quantitative and qualitative data. The development process consisted of the *define, design, develop, and disseminate* stages through expert validation and teacher practicality assessment. The results show that the media expert, material expert, and language expert validations indicated that the booklet is highly feasible, with feasibility percentages ranging from 84.3% to 96%. The practicality test conducted by teachers also demonstrated a very high score (97.1%), indicating that the booklet is easy to use, engaging, and relevant to Pancasila Education learning. Overall, the developed booklet is categorized as both feasible and practical, making it a suitable alternative learning media to support students' understanding of rules through contextual examples related to their daily lives.

Keywords: booklet, contextual, home rules, Pancasila education

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas I, pembelajaran Pendidikan Pancasila menekankan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai dasar kehidupan, termasuk aturan dalam keluarga sebagai lingkungan terdekat. Materi Aturan di Rumah merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dipahami peserta didik agar mampu menerapkan perilaku disiplin, bertanggung jawab, dan berinteraksi secara positif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penyampaian materi ini sering kali masih bersifat abstrak bagi peserta didik usia awal, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkret dan mudah dipahami. (Amijaya, D. R., & Ristiani, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran bagi siswa kelas I SD tidak dapat dilepaskan dari dukungan media yang relevan secara kognitif maupun emosional.

Di lapangan, pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas rendah masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks yang kurang menarik secara visual. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep aturan yang diterapkan dalam kehidupan nyata. (Sadilah, T. G., Kristyaningrum, D. H., 2022). Selain itu, guru seringkali belum memiliki media alternatif yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik kelas I yang masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik secara langsung.

Pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) menawarkan solusi untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, bermakna, dan dekat dengan pengalaman siswa. Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan situasi nyata sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman melalui proses mengamati, mengalami, dan merefleksikan. Media booklet yang dirancang berbasis kontekstual mampu memvisualisasikan aturan-aturan dalam kehidupan rumah tangga melalui gambar, ilustrasi, dan bahasa sederhana yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I SD. Booklet juga merupakan media cetak yang fleksibel, mudah diakses, dan dapat dipelajari secara mandiri maupun bersama guru. (Indah Safitri, & Dewi, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan partisipasi aktif peserta didik di sekolah dasar. Namun, hingga saat ini belum banyak media booklet yang secara khusus mengangkat materi Aturan di Rumah dalam konteks Pendidikan Pancasila menggunakan pendekatan kontekstual. Ketersediaan media semacam ini sangat penting untuk membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih interaktif, menarik, dan sesuai kebutuhan peserta didik. (Astuti, G. D., & Kurniawati, 2025)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Booklet Berbasis Kontekstual pada Materi Aturan di Rumah untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas I SD. Penelitian ini mengkaji kelayakan media dari aspek desain, materi, pembelajaran/bahasa, serta menilai tingkat kepraktisannya berdasarkan pendapat guru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan media pembelajaran inovatif yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses pengembangan media Booklet Berbasis Kontekstual pada materi Aturan di Rumah bagi peserta didik kelas I SD, mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi kelayakan dan kepraktisan produk. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model ini dipilih karena memberikan tahapan kerja sistematis dalam menghasilkan produk pendidikan yang layak digunakan. Pemilihan model 4D juga didukung oleh efektivitasnya dalam penelitian pengembangan media di sekolah dasar beberapa tahun terakhir, termasuk pada pengembangan modul, booklet, dan media visual lainnya (Sopyan Azhari, 2022).

Penelitian dimulai dengan tahap *define*, yaitu mengidentifikasi kebutuhan siswa, menganalisis kurikulum, dan mengkaji permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Aturan di Rumah. Selanjutnya pada tahap *design*, peneliti merancang struktur booklet, menentukan ilustrasi, bahasa yang digunakan, serta penerapan unsur kontekstual sesuai karakteristik peserta didik kelas I SD. Tahap *develop* berfokus pada proses validasi produk oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran/bahasa,

serta guru kelas I SD. Pada tahap ini, dilakukan pula revisi produk berdasarkan masukan kualitatif yang diperoleh melalui lembar saran. Setelah melalui proses validasi dan revisi, produk diujicobakan secara terbatas melalui penilaian praktikalitas guru sebagai pengguna langsung. Tahap *disseminate* dilakukan dalam lingkup terbatas dengan memperkenalkan media kepada guru untuk digunakan pada situasi pembelajaran nyata.

Subjek penelitian terdiri atas validator ahli yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka dalam bidang media pembelajaran, materi Pendidikan Pancasila, serta pengajaran anak usia sekolah dasar. Instrumen penelitian berupa angket validasi dan angket praktikalitas menggunakan skala Likert 1–5, dilengkapi dengan kolom saran untuk memperoleh data kualitatif tambahan. Validasi dilakukan untuk menilai tiga aspek utama, yakni aspek kelayakan media, aspek kesesuaian materi, dan aspek kebahasaan/pembelajaran. Sementara itu, penilaian praktikalitas dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keterterapan media dalam kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor rata-rata, skor maksimum, dan persentase kelayakan untuk menentukan kategori kelayakan dan kepraktisan produk. Sementara itu, data kualitatif dari saran validator dianalisis secara tematik untuk memberikan dasar perbaikan produk. Analisis ini sesuai dengan prosedur standar penelitian pengembangan menurut Sugiyono tanpa menggunakan rumus statistik yang kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari serangkaian proses pengembangan media Booklet Berbasis Kontekstual Materi Aturan di Rumah untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas I SD. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengacu pada tahapan pengembangan yang melibatkan validasi para ahli serta uji praktikalitas oleh guru. Penyajian hasil pada bagian ini mencakup analisis kelayakan media, materi, pembelajaran/bahasa, serta tingkat kepraktisan penggunaan media di kelas.

Setiap proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar teoritis, tetapi juga memiliki kesesuaian pedagogis, visual, dan fungsional yang dibutuhkan dalam pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Sementara itu, uji praktikalitas dilakukan guna mengetahui keterterapan dan kemudahan penggunaan booklet oleh guru dalam situasi pembelajaran nyata. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menjadi dasar dalam menentukan tingkat kelayakan produk sebelum diterapkan lebih luas.

A. Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Validitas media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media booklet berbasis kontekstual ditinjau dari aspek desain & layout, kepraktisan, serta kemanfaatan. Hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh adalah 59 dari total skor maksimum 70, sehingga persentase kelayakan mencapai 84,3%. Persentase tersebut berada pada kategori “sangat layak”.

Secara lebih rinci, aspek desain dan layout memperoleh persentase kelayakan sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa tampilan media sudah menarik, mudah dipahami, dan mendukung penyajian konten. Aspek kepraktisan juga memperoleh nilai 80%, menandakan bahwa media mudah digunakan oleh guru dan peserta didik. Sementara itu, aspek kemanfaatan mencapai 95%, mengindikasikan bahwa booklet sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media visual yang baik mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Tabel 1 Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Desain & Layout	20	30	80%	Layak
Kepraktisan	16	20	80%	Layak
Kemanfaatan	19	20	95%	Sangat Layak
Total	59	70	84,3%	Sangat Layak

B. Hasil Validitas Materi (Ahli Materi)

Validitas materi bertujuan untuk menilai kesesuaian konten booklet dengan kurikulum, kebutuhan peserta didik, struktur penyajian, serta kesesuaian konsep. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa skor total mencapai 54 dari 60, atau setara dengan 90%, termasuk kategori “sangat layak”.

Aspek kelayakan isi memperoleh nilai 90%, menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Aspek penyajian juga memperoleh 90%, yang berarti penyusunan materi sudah sistematis, runtut, dan mendukung proses pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kelayakan Isi	27	30	90%	Sangat Layak
Penyajian	27	30	90%	Sangat Layak
Total	54	60	90%	Sangat Layak

C. Validitas Pembelajaran dan Bahasa (Ahli Pembelajaran/Bahasa)

Penilaian dari ahli pembelajaran memberikan skor total 48 dari 50, atau 96%, sehingga termasuk kategori “sangat layak”. Hasil ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam booklet telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, komunikatif, sopan, dan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Empat aspek memperoleh nilai sempurna (100%), terutama pada penggunaan bahasa yang mudah dipahami, komunikatif, serta konsistensi dengan perkembangan peserta didik. Aspek penggunaan istilah, simbol, dan ikon memperoleh 80%, menandakan bahwa meskipun sudah baik, masih terdapat ruang perbaikan kecil terkait penyesuaian simbol atau ikon visual.

Tabel 3 Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Bahasa	15	15	100%	Sangat Layak
Komunikatif	10	10	100%	Sangat Layak
Kesesuaian Peserta Didik	5	5	100%	Sangat Layak
Kaidah Bahasa	10	10	100%	Sangat Layak
Istilah, Simbol & Ikon	8	10	80%	Layak
Total	48	50	96%	Sangat Layak

D. Validitas Materi Guru

Validasi guru menunjukkan bahwa media memperoleh skor 55 dari 60, atau 91,7%, sehingga dikategorikan “sangat layak”. Guru menilai bahwa materi booklet sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, sistematis, jelas, serta dapat menunjang proses pembelajaran. Nilai ini menguatkan hasil validasi materi oleh ahli, sekaligus memastikan bahwa booklet dapat digunakan secara nyata dalam konteks kelas.

Tabel 4 Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kelayakan Isi	27	30	90%	Sangat Layak
Penyajian	28	30	93,3%	Sangat Layak
Total	55	60	91,7%	Sangat Layak

E. Praktikalitas Guru

Praktikalitas guru bertujuan untuk menilai kemudahan penggunaan media pada proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa media memperoleh skor 68 dari 70, atau 97,1%, yang termasuk kategori “sangat praktis”. Semua aspek mendapatkan nilai tinggi: aspek media dan tampilan lebih dari 93%, sedangkan aspek isi dan kebahasaan mencapai 100%, menunjukkan bahwa guru merasa sangat terbantu dalam menyampaikan materi menggunakan booklet ini.

Hasil ini membuktikan bahwa media tidak hanya layak secara teori, tetapi juga sangat mudah digunakan dalam praktik pembelajaran di kelas.

Tabel 5 Hasil Validitas Media (Ahli Media)

Aspek	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Media	24	25	96%	Sangat Praktis
Isi	15	15	100%	Sangat Praktis
Kebahasaan	15	15	100%	Sangat Praktis
Tampilan	14	15	93,3%	Sangat Praktis
Total	68	70	97,1%	Sangat Praktis

Hasil validasi dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran/bahasa, dan guru menunjukkan konsistensi bahwa media booklet berbasis kontekstual yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Hal ini ditunjukkan oleh persentase validitas berkisar antara 84,3% hingga 96%.

Selain itu, praktikalitas guru menunjukkan angka yang sangat tinggi (97,1%), menandakan bahwa booklet ini bukan hanya layak secara konten tetapi juga sangat mudah diterapkan di lapangan, selaras dengan prinsip penelitian pengembangan (R&D) yang menekankan aspek kelayakan dan keterterapan produk.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa materi yang dekat dengan kehidupan peserta didik akan meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Booklet yang dikembangkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang relevan, visual, dan mudah dipahami, sehingga membantu siswa kelas I SD yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Booklet Berbasis Kontekstual* pada materi *Aturan di Rumah* yang dikembangkan melalui metode R&D model 4D dan pendekatan *mixed methods* terbukti layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk

siswa kelas I SD. Hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa booklet memenuhi aspek kelayakan media, kesesuaian materi, dan kebahasaan, sementara penilaian praktikalitas oleh guru mengonfirmasi bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu siswa memahami aturan melalui contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan mereka. Penggunaan ilustrasi yang sederhana, bahasa yang mudah dipahami, serta penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik belajar kelas rendah membuat booklet ini efektif dalam mendukung pembelajaran nilai dan pembentukan sikap disiplin pada peserta didik. Secara keseluruhan, produk yang dikembangkan memiliki potensi untuk menjadi alternatif media ajar yang relevan dan bermanfaat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

REFERENSI

- Amijaya, D. R., & Ristiani, I. (2023). Model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 57–63. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2215>
- Astuti, G. D., & Kurniawati, R. P. (2025). Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap literasi matematika ditinjau dari minat belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29500>
- Faradillah, A., & Dewi, P. S. (2021). Pengembangan media booklet pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 101–112.
- Indah Safitri, & Dewi, R. A. K. (2023). Penerapan pembelajaran model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan media realita untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 62–72. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v1i2.412>
- Kakananta, A. M., Fadhila, A. S. N., Azzahra, A. F., & Rawanoko, E. S. (2025). Efektivitas model Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 289–296. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1153>
- Natasya Febriana, I. N. & N. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media Flipbook dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21356>
- Sadilah, T. G., Kristyaningrum, D. H., & W. (2022). Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Dialektika: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 111–120. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v6i1.1192>
- Septiady, C. P., & Waldi, A. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 07 Toboh Palabah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15851>
- Sopyan Azhari, B. A. M. & D. D. N. W. (2022). Pengembangan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 159–164. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3481>
- Tiurida. (2025). Pengembangan media booklet Science for Kids sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>